

Kesiapsiagaan Satgas Yonif 300/Brajawijaya di Nduga Ditinjau Asops Kaskogabwilhan III

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 4, 2026 - 17:14



NDUGA- Suasana di Nduga Komplek, Papua Pegunungan, terasa hening namun penuh kewaspadaan pada Rabu, (4/2/2026). Di tengah hamparan alam yang menantang, Asisten Operasi (Asops) Kaskogabwilhan III, Brigjen TNI Patar Mospa Natanael Sitorus, mendarat untuk sebuah misi penting: meninjau langsung kesiapan prajurit Satgas Yonif 300/Brajawijaya yang mengemban tugas pengamanan di wilayah rawan konflik ini.

Setibanya di Pos Komando Taktis, Brigjen TNI Patar disambut hangat oleh

Komandan Satgas Yonif 300/Brajawijaya, Letkol Inf Joko Nugroho, S.T., M.Han., beserta jajaran perwira staf. Kunjungan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah penegasan dari pimpinan untuk memastikan setiap taktik dan strategi operasi berjalan mulus, sekaligus menyuntikkan semangat juang bagi para prajurit yang berada di garis terdepan.

Dalam tatap muka yang penuh makna, Brigjen TNI Patar Mospa Natanael Sitorus tak henti-hentinya mengingatkan para personel Satgas tentang krusialnya menjaga kewaspadaan, disiplin yang tinggi, serta penguasaan setiap jengkal medan. Ia memahami betul kompleksitas geografis dan dinamika keamanan yang menjadi ciri khas Nduga.

“Wilayah Nduga memiliki tantangan yang tidak ringan. Oleh karena itu, setiap prajurit harus selalu waspada, memahami medan, dan menjalankan prosedur operasi secara profesional. Saya mengapresiasi dedikasi dan semangat juang prajurit Yonif 300/Brajawijaya yang tetap solid dan disiplin dalam melaksanakan tugas negara,” tegas Brigjen Patar.

Tak hanya berhenti pada arahan, Brigjen Patar juga menyempatkan diri untuk meninjau langsung berbagai fasilitas pendukung di sejumlah pos. Ia ingin memastikan bahwa kesiapan operasional prajurit terjaga optimal dan kesejahteraan mereka selama bertugas benar-benar terjamin.

Sementara itu, Letkol Inf Joko Nugroho memaparkan berbagai keberhasilan yang telah diraih Satgas Yonif 300/Brajawijaya, baik dalam aspek pengamanan maupun program-program teritorial yang bertujuan membangun kedekatan dengan masyarakat setempat. Baginya, sinergi antara pendekatan keamanan dan kemanusiaan adalah kunci utama.

“Kami berupaya menjalankan tugas pengamanan secara profesional, namun tetap mengedepankan pendekatan humanis. Komunikasi yang baik dengan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan situasi yang aman dan kondusif di wilayah penugasan,” ujar Letkol Joko.

Kunjungan kerja ini ditutup dengan pemberian motivasi yang mendalam kepada seluruh prajurit. Brigjen Patar mengajak mereka untuk terus mempererat soliditas, senantiasa menggenggam erat kewaspadaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap tindakan. Kehadiran seorang pemimpin di tengah-tengah mereka diharapkan mampu membangkitkan semangat baru dan mempertebal keyakinan dalam mengemban amanah mulia negara di tanah Nduga.

(Wartamiliter.com)